

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *personal branding* yang dibangun oleh seorang *beauty influencer*, Affi Assegaf melalui media sosial Instagram, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Affi Assegaf berhasil merepresentasikan dirinya menjadi sosok yang unggul dalam bidang yang telah ditekuni olehnya selama 16 tahun, yaitu bidang kecantikan.

Konten yang diunggah oleh Affi Assegaf dalam media sosial Instagram berkaitan dengan kehidupan personal dan profesionalnya. Affi Assegaf mengkomunikasikan kedua hal tersebut secara bersamaan. Peneliti menggunakan teori *self representation* Smith & Sanderson (2015) dan konsep *personal branding* Dewi Haroen (2014) sebagai unit analisis yang digunakan. Konten Affi Assegaf didominasi oleh informasi seputar kecantikan, Affi secara konsisten dan aktif mengunggah konten gambar, foto, dan poster di media sosial Instagramnya agar tumbuh representasi baik di benak khalayak, terhadap dirinya sebagai *beauty influencer*. Affi Assegaf membangun *personal branding* dengan mengemas kontennya sesuai dengan bagaimana dirinya ingin direpresentasikan oleh khalayak luas.

Melalui tahapan *personal branding*, Affi Assegaf memilih untuk membangun positif *personal branding* dan hanya ingin membawa pengaruh yang *insightful* melalui setiap konten yang diunggah mengenai kecantikam di media sosial Instagram.

Kehadirannya di media sosial, membangun pengetahuan masyarakat, khususnya perempuan seputar informasi kecantikan.

Spesialisasi yang dimilikinya adalah kemampuan komunikasi dalam mengemas pesan yang rinci, sehingga tidak menimbulkan bias informasi. Seperti ketika dirinya mengunggah konten kecantikan dengan *caption* yang jelas. Kemampuannya untuk menganalisis apa yang ia informasikan, sehingga setiap kontennya memuat informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kemudian pengalaman dirinya di dunia kecantikan sejak lama menjadi spesialisasi sebagai seorang *beauty influencer*. Kepribadian Affi juga dibangun melalui sikapnya yang ramah dengan setiap pengikutnya, seperti ketika dirinya selalu meluangkan waktu untuk membalas pesan dan pertanyaan *followers* Instagramnya. Affi Assegaf juga merupakan *influencer* yang terbuka akan kritik dari para pengikutnya, selama kritik tersebut berdasar. Affi Assegaf juga selalu memperlihatkan dirinya di setiap konten Instagramnya, agar dirinya tetap eksis. Affi sering membuat *caption* yang menginspirasi dengan dikemas menjadi konten menarik dan pesan yang dikandung organik. Seperti ketika dirinya melakukan *review*, Affi menghindari melihat konten orang lain terlebih dahulu, dirinya lebih memilih untuk melihat informasi dari seorang ahli atau peneliti, daripada *review* orang. Hal ini agar setiap *review* produk bersifat organik atau *original*.

Affi Assegaf juga berhasil membangun *personal branding* nya agar terlihat menjadi sosok yang memiliki wibawa atau jiwa kepemimpinan. Hal ini diperlihatkan dari kontennya yang menunjukkan bahwa Affi adalah sosok *single mother* yang memimpin keluarganya sekaligus *Chief Executive Officer* (CEO) dari beberapa bisnis di bidang kecantikan. Affi Assegaf juga telah berhasil memiliki nama baik di dunia maya, karena berkat kerja keras dirinya dengan *team* salah satu *platform* media besar yang khusus membahas kecantikan, yaitu Female Daily yang hadir untuk pertama

kalinya di Indonesia. Kemudian ia juga memiliki nama baik di media sosial karena dirinya selalu memberikan informasi dengan Bahasa yang sopan dan mudah dimengerti oleh masyarakat luas. Intelektualitas yang diperlihatkan oleh Affi cukup mendorong citra nya yang dikenal baik oleh khalayak.

Hasil dari analisis isi konten kuantitatif pada tahap peratama, dan kemudian dilanjutkan oleh tahap penelitian wawancara terstruktur menunjukkan bahwa Affi Assegaf sudah berhasil membangun *personal branding* sebagai seorang *beauty influencer* dengan baik di media sosial Instagram. Affi Assegaf ingin menggambarkan dirinya sebagai sosok *beauty influencer* yang kompeten dalam bidang kecantikan juga sebagai *independent woman*. Kemampuan dirinya membangun *personal branding* secara positif di bidang kecantikan dan dirinya dapat mempresentasikan perempuan hebat Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran akademis dan praktis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap ke depannya akan ada lebih banyak lagi penelitian yang menggunakan metode kombinasi apabila diperlukan, karena hal ini memungkinkan hasil penelitian yang lebih signifikan. Selain itu, penelitian dengan metode kombinasi masih jarang peneliti temukan. Sehingga, sumber referensi sebagai acuan masih kurang luas.

Kemudian peneliti juga berharap di masa mendatang penelitian dengan konsep *personal branding* dapat dilakukan untuk *influencer* yang membangun *personal branding* nya ke arah yang negatif. Hal ini karena maraknya *content creator* yang berhasil terkenal karena gaya hidupnya yang buruk. Penelitian tersebut penting untuk diteliti agar masyarakat dapat mengerti dengan baik, mana sosok *influencer* yang patut dicontoh.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis yang peneliti harapkan kepada Affi Assegaf sebagai salah satu *beauty influencer* yang memanfaatkan media sosial Instagramnya untuk melakukan strategi *personal branding* yaitu sebagai berikut:

1. Affi Assegaf diharapkan adapt meningkatkan intensitas dalam mengunggah konten Instagramnya. Hal ini berkaitan agar khalayak dapat lebih menikmati setiap informasi yang di muat dalam kontennya.
2. Dalam mengunggah konten, Affi Assegaf perlu menambahkan arti dalam Bahasa Indonesia. Hal ini untuk memudahkan *followers* Affi Assegaf dalam membaca informasi yang diunggah.